STRATEGI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI SE KUBU RAYA

Salito, M.Pd.I[1]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiayah Darul Ulum (STIT DAR) K
ubu Raya Kalimatan Barat
Alamat e-mail : smilesalito@gmail.com

ABSTRACT

The independent curriculum is one of the most important parts of education to activate students again, supported by a good strategy, learning will be more effective, in this the method used is descriptive qualitative, the data collection technique uses observation and interviews, while the subjects in this study are teachers at the State Ibtidaiyah madrasah in Subu Raya, the results of the research on the independent learning curriculum use various learning strategies including the Expository Learning Strategy. Discovery Learning Strategy. Mastery Learning Strategy. Inquiry Learning Strategy. Problem-Based Learning Strategy. Contextual Learning Strategy (Contextual Teachig Learning). Affective Learning Strategies. Cooperative Learning Strategies. Thinking Ability Enhancement Learning Strategy.

Keywords: Learning Strategy, Merdeka Belajar Curriculum

ABSTRAK

Kurikulum merdeka adalah salah satu bagian yang terpenting dalam pendidikan untuk mengaktifkan peserta didik lagi, didukung dengan strategi yang baik maka pembelajaran akan lebih efektif, dalam ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data mengunakan observasi dan wawancara, Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru di madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kubu Raya, hasil dari penelitian kurikulum merdeka belajar menggunakan berbagai strategi pembelajaran diantaranya adalah Strategi Pembelajaran *Expositori.* Strategi Pembelajaran Penemuan. Strategi Pembelajaran Penguasaan. Strategi Pembelajaran *Inquiry*. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teachig Learning*). Strategi Pembelajaran Afektif. Strategi Pembelajaran *Kooperatif.* Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Kurikulum Medeka Belajar

A. Pendahuluan

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari atau *curere* yang berarti tempat terpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga pada zaman romawi kuno yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish.*

Dalam bahasa Arab, kata kurikulum bisa diungkapkan dengan *manhaj* yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan (Kurniawan, 2017: 66). Sedangkan arti *manhaj/*kurikulum dalam pendidikan Islam sebagaimana yang terdapat dalam kamus adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan (Hidayah, 2023: 105)

Kurikulum banyak dirumuskan oleh para ahli pendidikan. Seluruh program pendidikan yang didalamnya tercangkup masalah-masalah metode, tujuan, tingkat pengajaran, materi pelajaran setiap tahun ajaran, topik-topik pelajaran, serta aktivitas yang dilakukan setiap peserta didik pada setiap materi pelajaran (Naḥlawi, 1995: 105).

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 1 Ayat 19 dinyatakan bahwa yang dimaksud tentang kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikum merdeka belajar dalam Muhammad Fakih Khusn dkk, (2022) dan menurut Muhammad Nuzulul Qur'ani, dkk (2024) juga menurut Amelia Novitasari, dkk (2023), Mustofa Amin, dkk (2023) perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar dan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 bahwa setiap satuan pendidikan secara bertahap melaksanakan implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragama di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik sehingga pembelajarannya lebih terarah lagi

Mentri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan Merdeka Belajar

dalam penentuan kelulusan peserta didik dan penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2021. Dilansir dari laman setbak, selasa (18/2), SE yang ditandatangani oleh sekretaris jendral (sekjen) kemendikbud, Ainun Naim, atas nama mendikbud, ditetapkan pada tanggal 7 Februari 2020 dan ditujukan kepada Gubenur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia. Mengenai penentuan kelulusan peserta didik, SE tersebut menyampaikan agar Gubenur Bupati/Wali kota seluruh Indonesia melakukan persiapan berdasarkan: satu, Kelulusan peserta didik ditentukan melalui ujian sekolah yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan berdasarkan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru; dua, Bahan ujian sekolah untuk kelulusan peserta didik (seperti tes tertulis, portofolio, penugasan, dan/atau bentuk kegiatan lain) dibuat oleh guru pada masing-masing satuan Pendidikan (Wijiatun, 2022: 60)

Kurikulum dirancang untuk memberikan pedoman kepada guru dalam pembinaan perkembangan anak didik, terutama untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh anak didik, keluarga, dan masyarakat. Kurikulum dimaksudkan untuk memberikan landasan, isi, dan pedoman untuk pengembangan kompetensi peserta didik secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan tantangan perkembangan masyarakat. (Pressman, 2000: 24)

Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan adalah dengan sistem merdeka belajar. Merdeka belajar dimaknai sebagai rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, gembira tanpa stress dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa. Fokus dari pada merdeka belajar adalah kebebasan dalam berpikir secara kreatif dan mandiri. Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik (Ainia, 2020: 95–101). Kesimpulan tentang konsep pembelajaran merupakan bentuk reorganisasi sistem pendidikan nasional. Penataan ulang ini untuk mengakomodasi perubahan dan kemajuan negara agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman (Syahrir, 2021: 126-136).

Strategi pembelajaran adalah suatu siasat melakukan kegiatan

pembelajaran yang bertujuan mengubah keadaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang diharapkan. Untuk dapat mengubah keadaan itu dapat ditempuh dengan berbagai pendekatan pembelajaran. Lebih lanjut Soedjadi menyebutkan bahwa dalam satu pendekatan dapat dilakukan lebih dari satu metode dan dalam satu metode dapat digunakan lebih dari satu teknik. Secara sederhana dapat dirunut sebagai rangkaian (Sofan Amri, 2013:4)

Teknik → metode → pendekatan → strategi → model

Dengan mengunakan kurikulum merdeka belajar dapat mempareasikan strategi pembelajaran dengan baik, dilihat dari mata pelajaran yang ada di madrasah ibtidaiyah negeri bukan hanya belajar umum namun agama juga, dengan kurikulum medeka maka penyebutanya juga berbeda seperti mata pelajara umumnya yang ada di kurikulum 13. Materi pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar seperti SKI (Sains, Keterampilan, dan Seni) dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) mencakup beragam konsep dan keterampilan yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang sains, keterampilan praktis, dan apresiasi terhadap seni, maka perlu adanya strategi pembelajaran yang sesui dengan karakteristik dari mata pelajaran yang akan di ajarkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang berupa pengajuan pertanyaan dan prosedur, teknik pengumpulan data mengunakan observasi dan wawancara yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data dari yang khusus hingga data umum, dan menafsirkan makna data, penelitian ini menerapkan cara pandang penelitian yang bersifat induktif yang berfokus pada individu, dan menterjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Hardani, 2020).

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru di madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kubu Raya yang telah mengunkan kurikulum merdeka belajar, yang sudah menerapkan dalam proses pembelajaran yang mengunakan strategi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Deni Hadiansah (2022: 40) Pada setiap perancangan kurikulum, perlu memenuhi *design principles* dalam penyusunannya. Begitupun dalam perancangan Kurikulum Merdeka, yang perlu mengacu pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sejauh yang dapat dipahami, landasan utama perancangan Kurikulum Merdeka adalah filosofi "Merdeka Belajar" hal ini dinyatakan dalam Pemendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020/2025, yang didalammya mengindikasikan bhawa filosofi merdeka belajar mendorong perubahan paradigma.

Arah perubahan kurikulum merdeka belajar dari kurikulum sebelumnya adalah sebagai berikut:

Jenjang	Kurikulum 2013(K13)	Kurikulum Merdeka Belajar
SD	IPA dan IPS sebagai mata pelajaran yang bsediri sendiri-sendiri.	IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) sebagai fondasi sebelum anak belajar IPA dan IPS terpisah di jenjang.
	Pendekatan tematik	1. Pendekatan pengorganisasiaan muatan pelajaran (berbasis mata pelajaran, tematik, ddl.) merupakan kewenangan satuan Pendidikan. 2. Sekolah boleh tetap menggunakan tematik ataupun beralih ke pendekatan berbasis mata pelajaran.

Sumber Kemendikbudristek (2022)

Di samping itu, dapat dikemukakan bahwa ciri lain yang khas dalam struktur Kurikulum Merdeka Belajar adalah fokus pada konteks kelokalan, fleksibilitas, dan pembelajaran yang bermakna melalui Projek Penguatan Profil Belajar Pancasila (P5).

Pembelajaran yang berbasis projek melibatkan peserta didik untuk berperan aktif untuk menjawab tantangan zaman melalui berbagai aksi nyata. Melalui kegaiatan projek ini, bukan saja memberikan kesempatan mereka untuk mengasah berbagai kompetensi umum dan karakter, tetapi juga untuk membangun kepedulian pada lingkungan sekitarnya. Pembelajaran ini juga memberikan peluang terbangunya pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual sesuai tahapan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, P5 sangat penting untuk dilakukan pada setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan arahan perubahan di atas, menurut Kemendikbudristek (2022) bahwa karakteristik pembelajaran dimasing-masing Pendidikan Kurikulum Merdeka memiliki khas tersendiri.

Jenjang	Kekhasan Kurikulum Merdeka Belajar
SD/MI	Penguatan kompetensi yang mendasar dan pemahaman holistik, meliputi : 1. Untuk memahami lingkungan sekitar, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan sebagai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). 2. Integrasi computational thingking dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPAS; 3. Bahasa Inggis sebagai mata pelajaran pilihan. 4. Pembelajaran berbasis projek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran.

Sumber Kemendikbudristek (2022)

Dengan adanya kurikulum medeka maka pemilihan strategi untuk pelaksanakan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru dalam poses belajar mengajar sedangkan Istilah “model pembelajaran” berbeda dengan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran meliputi suatu model pembelajaran yang luas dan menyuluruh. Konsep model pembelajaran lahir dan berkembang dari pakar psikologi dengan pendekatan dalam setting eksperimen yang dilakukan (Hamza B. Uno, 2019:81)

Kata strategi berasal dari bahasa latin strategia, yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Wina Sanjaya, istilah

strategi pertama kali digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam konteks pembelajaran, strategi dan pendekatan itu saling berkaitan dalam penyampaian materi pada ruang lingkup pembelajaran (Nanang Gustri Ramdani, dkk. 2023)

Pendekatan penggunaan strategi ini tentu untuk melaksanakannya tidak secara langsung namun ada tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan mengenai penggunaan pendekatan pembelajaran strategi ini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Adapun langkah-langkah penggunaan. Dengan adanya kurikulum merdekata belajar ini guru lebih lelausa mengunakan strategi pembelajaran sehingga dalam proses pelaksanaan nya bisa berjalan dengan baik.

Hasil dai pengunakan strategi pembelajaran pendekatan sebagai cara pandang dalam proses pembelajaran dan lebih efektif dalam proses pembealajaran karena kurikulum merdeka belajar lebih menekan pada siswa yang lebih aktif dan inovatif maka dengan mengukan strategi pembelajaran akan lebih efektif. Diperlukan strategi atau perencanaan yang tepat di setiap kegiatan belajarnya dan didukung dengan metode yang sesuai agar tercapai tujuannya. Dari beberapa hal di atas terdapat titik temu yang menghubungkan antara sudut pandang, perencanaan dan cara pembelajaran yaitu mengerucut agar tercapainya tujuan pendidikan yang mengunakan kurikulum merdeka belajar. Peneapan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kubu Raya, mengukan bermacama-macam strategi pembelajaan diantaanya adalah Strategi Pembelajaran *Expositori.* Strategi Pembelajaran Penemuan. Strategi Pembelajaran Penguasaan. Strategi Pembelajaran *Inquiry*. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teachig Learning*). Strategi Pembelajaran Afektif. Strategi Pembelajaran *Kooperatif.* Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir, sehingga proses pembelajaran mengunakan kurikulum merdeka belajar lebih efektif dan menyenagkan.

D. Kesimpulan

Strategi atau perencanaan yang tepat di setiap kegiatan belajarnya

dan didukung dengan metode yang sesuai agar tercapai tujuan. Strategi Pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negei Se-Kubu Raya yang mengunakan Kurikulum Medeka Belajar, mengunakan strategi yang bemarmacam macam-macam macam strategi pembelajaan diantaanya adalah Strategi Pembelajaran *Expositori.* Strategi Pembelajaran Penemuan. Strategi Pembelajaran Penguasaan. Strategi Pembelajaran *Inquiry*. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teachig Learning*). Strategi Pembelajaran Afektif. Strategi Pembelajaran *Kooperatif.* Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir.

DAFTAR PUSTAKA

Ainia, D.K., 2020.*'Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter'*, Jurnal Filsafat Indonesia, 3 (3), Pp. 95–101. Available At: Https:// Doi. Org/ 10.23887/ Jfi. V3i3. 24525

Amelia Novitasari dkk, *Inovasi Pembelajaran Mapel Matematika Dalam Kurikulum Merdeka di MIN Kedungwun*. JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya Vol.2, No.2 Juni 2023

Deni Hadiansah, 2022. *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Yrama Widya.

Hamza B. Uno. 2019. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dann Efaektif*, Jakarta; Sinar Grafika Offset.

Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . CV. Pustaka Ilmu.

Hidayah, N. Et Al. 2023*. 'Arabic Textbooks Theory Review By Muhammad Ali Al-Khuli L Al-Kutub Al-Madrasiyyah Al-'Arabiyyah Bina'an 'Ala Nadzariyyah Muhammad 'Aly Al-Khuli'*, Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*,* 15(1), Pp. 60–78. Available At: Https: //Doi. Org/ 10.24042/ Albayan.V15i1.11547.

Kurniasih, 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

Muhammad Fakih Khusn, dkk. *Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo* Jurnal Kependidikan Islam Volume 12, Nomor 1, Tahun 2022

Muhammad Nuzulul Qur'an, dkk. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah*. AL-MUDARRIS: journal of education, Vol. 7, No. 1 April 2024

Mustofa Amin, dkk. *Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sidorjo.* SMIA – Edisi Khusus Tema Kebijakan Publik (3) Tahun 2023

Nanang Gustri Ramdani, *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.* Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation Vol.2, No. 1, 2023

Pressman, R.S. 2000. *Software Engineering: A Practitioner's Approach. 5th Ed. Boston, Mass*: Mcgraw Hill (Mcgraw-Hill Series In Computer Science).

Sofan Amri, *Pengembagan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum* 2013, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya, 2013.

Syahrir, M.Y. 2021. '*Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar Telaah Metode Pembelajaran',*

Wijiatun, L. (2022) *Merdeka Belajar Tantangan Dan Implemantasi Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Andi